

ATTENTION



## AGUNG RIYADI

MENTAL HEALTH DIGITAL EDUCATION DALAM MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN DAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PASIEN  
GANGGUAN JIWA MELALUI



Efektifitas Institusi Publik untuk Mencapai TPB  
RSU dr. H. Koesnadi

# SINOBO

## Sistem Informasi Inovasi Bondowoso 2023

ATTENTION

ATTENTION

# PROPOSAL INOVASI

## MENTAL HEALTH DIGITAL EDUCATION DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PASIEN GANGGUAN JIWA MELALUI

---

### RINGKASAN

Masyarakat masih awam dengan penyakit gangguan jiwa, menganggap penyakit ini biasa seperti terkena guna-guna atau kemasukan jin, nanti dapat sembuh sendiri, ada yang malu, pasien dikurung kamar dll. Mengapa perawat jiwa rumah sakit perlu ikut untuk memberikan sentuhan pengetahuan tentang gangguan jiwa dimasyarakat, yaitu agar kita dapat memberikan contoh nyata ke masyarakat bagaimana gambaran perawatan jiwa di rumah sakit dan kegiatan pasien yang dilakukan selama di rumah sakit. Kami memberikan layanan mulai dari Pra MRS , selama di rumah sakit, maupun pasca KRS. Dengan harapan masyarakat tidak ragu lagi atau takut jika berobat ke rumah sakit. Di era digitalisasi sekarang ini maka kita harus dapat beradaptasi untuk melakukan edukasi yang optimal dan memudahkan dalam memberikan informasi edukasi, dapat dilihat setiap waktu, efektif dan efisien. Optimalisasi yang dimaksud adalah dengan nama "**MAMA ASI**" (Media Informasi dan Edukasi Pasien Psikiatri) berkoordinasi disiplin ilmu terkait. Web ini juga terintegrasi dengan media sosial seperti instagram dan youtube. Dari hasil yang diperoleh inovasi ini adalah adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa. Hal tersebut tampak dalam peningkatan jumlah kunjungan rawat inap jiwa sebesar 45% yaitu di tahun 2019 sebanyak 364 dan di tahun 2021 sebanyak 432.

### IDE INOVATIF

Perawat memiliki kompetensi utama berupa asuhan keperawatan yang mencakup promotif, preventif, kuratif ( delegasi & mandat) dan pemulihan kesehatan. Perawat juga memiliki kewenangan klinis yang bisa memberikan layanan primer pada tingkat individu, keluarga dan masyarakat. Di samping itu perawat adalah pasukan terdepan dalam penanganan kesehatan masyarakat. Apalagi perawat bisa ditempatkan di mana saja, seperti perawat di puskesmas, puskesmas pembantu, ponkesdes, dan di rumah sakit.

Salah satu peran perawat adalah sebagai *educator*, yaitu peran perawat dalam membantu pasien meningkatkan kesehatannya melalui pemberian pengetahuan tentang perawatan dan tindakan medis yang diterima sehingga pasien atau keluarga mendapat pengetahuan yang penting. Selain itu menurut Yani, merupakan sebuah proses untuk membuat masyarakat lebih mampu mengontrol, menjaga, dan memperbaiki kesehatan. Biasanya proses ini dilakukan oleh para tenaga kesehatan dengan melakukan *Home Care* atau kunjungan ke rumah-rumah masyarakat maupun memberikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan di komunitas maupun desa.

Saat ini, perkiraan jumlah penderita gangguan jiwa di dunia adalah sekitar 450 juta jiwa termasuk skizofrenia (WHO, 2017). Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Jawa Timur, Dr Alwi mengatakan bahwa ada 340 ODGJ yang dipasung tersebar di 38 kabupaten/kota di Jatim. Rata-rata ada 10 orang di tiap kabupaten/kota. Menurut dia, jumlah korban pasung mengalami perkembangan. Hal ini salah satunya terjadi akibat pasung ulang ([kominfo.jatimprov.go.id/](http://kominfo.jatimprov.go.id/)). Dari hasil deteksi dini kesehatan jiwa di masyarakat khususnya pada ODGJ di Kabupaten Bondowoso adalah sebanyak 604 orang dan terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Wringin yaitu 75 orang ( 12% ) ([ejournal.unibo.ac.id/index.php/Dedication/article/view/144/100](http://ejournal.unibo.ac.id/index.php/Dedication/article/view/144/100)). Sedangkan dari data yang ada di

Paviliyun Seroja RSUD dr.H.Koesnadi masih ada sekitar 300 ODGJ yang berobat maupun dirawat, hal itu masih 50% dari total ODGJ di Bondowoso .

Menurut inovator ada beberapa hal yang menghambat yaitu masyarakat Indonesia masih banyak percaya pada mitos. Contohnya jika ada orang yang sakit lebih baik di bawa ke dukun dari pada di periksakan ke ahli kesehatan atau jika ada yang sakit maka akan dikaitkan dengan hal yang berbau mistis seperti santet, gangguan mahluk halus dan lain sebagainya. Ini merupakan masalah terbesar dalam melaksanakan edukasi. Literasi informasi mencakup dua aspek di dalamnya yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi berkaitan dengan proses, sebagai alat pendukung, melakukan manipulasi, dan mengelola informasi (Mac 2 Callum, Jeffrey, & Kinshuk, 2014).

Di samping itu sesuai Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Maka dari itu penulis mempunyai terobosan inovasi memberikan informasi dan edukasi dengan mudah, efektif, terbaharukan yaitu dengan *Mental Health Digital Education* melalui **MAMA ASI** (Media Informasi dan Edukasi Pasien Psikiatri) agar pengetahuan, kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dapat meningkat. MAMA ASI merupakan sebuah mini web yang dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat saat ini , karena perkembangan teknologi setiap orang mempunyai gadget atau Hp. Media tersebut dapat diakses melalui alamat [https://bit.ly/MAMA\\_ASI](https://bit.ly/MAMA_ASI)

# SIGNIFIKANSI

Adanya pandemi Covid 19 kemarin, membuat kami berbenah dan berinovasi guna memberikan layanan terbaik ke masyarakat. Salah satunya adalah adanya **MAMA ASI** (Media Informasi dan Edukasi Pasien Psikiatri). Ketika kami memiliki layanan jiwa yang komprehensif tanpa adanya informasi pemahaman ke masyarakat maka mereka tidak akan tahu dan tujuan tidak akan tercapai. Sehingga perawat jiwa rumah sakit selain berkordinasi dengan sejawat di puskesmas, perlu terjun langsung ke masyarakat yang mungkin mereka belum mengetahui adanya layanan pasien dengan gangguan jiwa.

Penggunaan media ini sangatlah mudah berbasis teknologi masa kini dan dapat diakses kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja. Sehingga apa yang diharapkan masyarakat dapat tercapai. Dengan media ini masyarakat dihadirkan informasi dan edukasi di antaranya adalah profil ruang rawat inap jiwa, pelayanan terpadu jiwa dan edukasi, media tersebut dapat di akses melalui alamat [https://bit.ly/MAMA\\_ASI](https://bit.ly/MAMA_ASI)

Yaitu dengan data pasien kunjungan rawat inap di tahun 2019 sebanyak 364 orang, 2020 sebanyak 325 orang , sedangkan di tahun 2021 sebanyak 432 orang dan ditahun 2022 mencapai 440 orang. Harapannya semua ODGJ dapat terfasilitasi mendapatkan pelayanan yang komprehensif paripurna

# KONTRIBUSI TERHADAP CAPAIAN TPB

RSUD dr.H.Koesnadi berkontribusi dalam mengikuti program Jatim Bebas Pasung yaitu Program Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa yang menargetkan Jatim Bebas Pasung pada 2023. Perlu diketahui bahwa RSUD dr.Koesnadi Bondowoso merupakan RSUD milik pemerintah kabupaten di Wilayah Timur atau Tapal Kuda yang memiliki pelayanan rawat inap jiwa. Selama ini kami melayani beberapa pasien di antaranya berasal dari Banyuwangi, Situbondo, Jember, dan probolinggo. Dan sekarang mulai tahap pengembangan ruang inap jiwa di gedung eks.akper bondowoso.

Dengan bekerjasama dengan lintas sektor, pasien pasung di Bondowoso dapat dibebaskan. Selain itu pasien-pasien yang NON PASUNG juga dapat diberikan pelayanan kesehatan jiwa di RSUD dr.H.Koesnadi Bondowoso. Terbukti dengan adanya peningkatan jumlah kunjungan di Rawat Inap Jiwa.

# ADAPTABILITAS

Masyarakat menginginkan informasi itu benar, praktis dan mudah di fahami. Media ini di agendakan akan direplikasi oleh unit / instalasi lain di lingkup RSUD dr.H.Koesnadi Bondowoso. Selain itu, media ini dapat diadopsi oleh semua sektor guna memberikan informasi ke masyarakat dan meningkatkan layanan publik. Media tersebut dapat diakses melalui alamat [https://bit.ly/MAMA\\_ASI](https://bit.ly/MAMA_ASI)

Perilaku adaptip merupakan salah satu implementasi komitmen dari Brand Employer sebagai ASN Ber-AHKLAK. Perawat harus melek digital menjawab tantangan masa kini.

# KEBERLANJUTAN

Dengan adanya optimalisasi digital pendidikan kesehatan dapat berdampak positif bagi masyarakat, khususnya mereka yang mempunyai keluarga ODGJ. Sebagai perawat masa kini kita harus melek *digital* dan mempunyai *skill* sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi masa kini.

Melalui inovasi "**MAMA ASI**" ini diharapkan masyarakat mengerti tentang pengetahuan sakit gangguan jiwa, layanan pengobatan gangguan jiwa sehingga mereka tidak ragu lagi berobat ke rumah sakit. Meskipun sebagai perawat rumah sakit, kita tidak boleh berpangku tangan dengan hanya mengandalkan sejawat di puskesmas, namun kita berkoordinasi ikut terjun ke masyarakat, sehingga apa yang menjadi tujuan kita untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan jiwa, kesadaran dan kepedulian terhadap ODGJ dapat tercapai.

Inovasi ini tidak perlu membutuhkan orang banyak, cukup 1 orang sebagai admin dan namun dalam memberikan layanan jiwa sesuai kebutuhan kondisi pasien. Inovasi tersebut minim biaya, hanya mengandalkan kreatifitas IT yang dibutuhkan.

Tentunya keberhasilan ini tidak lepas dari semangat team dalam memberikan layanan terbaik bagi orang dengan gangguan jiwa, didukung oleh semua sejawat dan atasan yaitu dokter spesialis jiwa, kepala ruang, direktur dan lintas sektor terkait. Media tersebut dapat diakses melalui alamat [https://bit.ly/MAMA\\_ASI](https://bit.ly/MAMA_ASI)

# KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Inovasi ini sangat relevan digunakan saat ini, selain waktu yang bersamaan dengan kasus covid 19 kemarin yang membatasi kita untuk bertatap muka dan kita lakukan dengan berbasis IT. Tentu inovasi terus berlanjut dengan fitur/ materi yg lebih update . Dalam pelayanan kesehatan jiwa kami memerlukan kordinasi dengan berbagai pihak, diantaranya keluarga, stakeholder terkait (perangkat desa, pemegang program jiwa, TKSJ JSC, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, TNI/ POLRI ). Semoga dengan adanya media inovasi ini dapat memberikan dampak positif bagi pelayanan kesehatan jiwa di Bondowoso dan sekitarnya.

